Jurnal Cakrawala Pendas
Vol. 8 No. 4, Oktober 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2939

p-ISSN: 2442-7470
e-ISSN: 2579-4442

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM MENYIAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DITINJAU DARI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Farhanna Oka Putri[1*], Aslam[2]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
[1]farhannaokaptr@gmail.com

Abstract
The emergence of the Covid-19 pandemic is a new obstacle and challenge for the world of education that requires teachers to improve their personality competencies to carry out remote learning which is very difficult to maximize learning in an effort to realize the formation of student character. Therefore, as a teacher can have a positive influence on students, considering the teacher is the second parent for students while at school. This study aims to determine whether the teacher's personality competence can affect the formation of students' character in distance learning. The research method used in this study is using a qualitative descriptive method. This research was conducted at SDS Kartika X-4 by interviewing a teacher. To obtain data, researchers need several processes, namely observation, interviews, documentation and literature review. The results showed that the teacher's personality competence has an important role in distance learning because it affects the character formation of students at SDS Kartika X-4. Therefore, it is important for a teacher to master the teacher's personality competence by attending online training or seminars so that teachers become creative, not only creative in academic material but also creative in providing character values to students.
Keywords: *distance learning; student character; teacher personality competence*

Abstrak
Munculnya wabah pandemi Covid-19 menjadi sebuah rintangan dan tantangan baru bagi dunia pendidikan yang mengharuskan guru meningkatkan kompetensi kepribadiannya untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang tampaknya sangat sulit untuk memaksimalkan pembelajaran dalam usaha mewujudkan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu sebagai seorang guru dapat memberikan pengaruh positif bagi siswanya, mengingat guru merupakan orang tua kedua bagi siswa saat berada disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi kepribadian guru dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDS Kartika X-4 dengan mewawancarai seorang guru. Untuk memperoleh data peneliti membutuhkan beberapa proses yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tinjauan literature. Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran jarak jauh karena berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SDS Kartika X-4. Oleh sebab itu penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi kepribadian guru dengan mengikuti pelatihan atau seminar secara online agar guru menjadi kreatif, bukan hanya kreatif dalam materi akademik saja namun kreatif dalam memberikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.
Kata Kunci: karakter siswa; kompetensi kepribadian guru; pembelajaran jarak jauh

Received	: 2022-07-18	Approved	: 2022-10-15
Reviesed	: 2022-10-13	Published	: 2022-10-30

Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Berhasilnya sebuah proses pendidikan karakter tidak terlepas dari proses perencanaan, pelaksanaan dan kebijakan dari pendukung-pendukung yang dilaksanakan secara bersama. Sebab pendidikan merupakan bekal dasar untuk membangun masa depan bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan menjadi sarana strategis untuk meningkatkan mutu nasional, dan pembelajaran adalah cikal bakal terciptanya pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu saat mewabahnya pandemi Covid-19 proses pembelajaran menjadi kurang maksimal begitu pula dalam usaha mewujudkan pendidikan karakter. Sebab sesuai dengan peraturan pemerintah sejak mewabahnya pandemic Covid-19 seluruh jenjang pendidikan diganti dengan pelaksanaan pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka (Fikri et al., 2021:145). Sehingga hal tersebut menjadi tantangan untuk guru dalam melaksanakan pendidikan karakter. Oleh karena itu seorang pendidik patut menguasai kompetensi-kompetensi guru. Menurut Pianda dalam jurnal yang dituliskan Deni Sutisna dan Arif Widodo menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari kinerja atau pekerjaan seorang guru. Oleh karena itu seorang guru harus semakin memahami karakter siswa agar tidak menghambat saat pembelajaran berlangsung (Sutisna & Widodo, 2020:60).

Dalam melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran dapat mencapai efektivitas dan efisiensinya terutama dalam usaha membentuk karakter siswa dalam pembelajaran jarak jauh seorang guru sudah selayaknya menguasai kompetensi (Riyadi, 2017:55). Pembentukan karakter dan pendidikan karakter merupakan suatu kewajiban, sebab bukan hanya menjadikan siswa cerdas, tetapi siswa memiliki budi pekerti dan sopan santun (Ansori et al., 2021:41). Namun pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh saat ini dianggap minim dan tidak berpengaruh kepada anak murid (Nababan, 2021:58). Keberhasilan dalam menanamkan karakter kepada peserta didik tergantung pada keberhasilan seorang guru. Dalam menanamkan karakter bukan hanya sebatas dengan materi yang disertakan saja, tetapi peserta didik membutuhkan contoh implementasi yang spesifik mengenai karakter yang baik. Inilah peran seorang guru, menjadi panutan bagi pendidikan karakter, titik fokus untuk mencapai sikap yang benar-benar sesuai dengan budi pekerti (Nurul Yaqin, 2022:71-72).

Oleh sebab itu seorang guru yang berperan sebagai pendidik sangat perlu memiliki keahlian yang bertepatan dengan pembentukan kepribadian, keahlian ini disebut dengan kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian yaitu berhubungan dengan kemampuan pribadi untuk memahami diri sendiri, menerima diri sendiri, mengarahkan diri sendiri dan merealisasikan diri. Sebab kepribadian guru memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan siswa. Dalam pandangan siswa seorang guru mempunyai kekuatan, bukan saja kekuatan dalam hal akademis, melainkan juga dalam hal non-akademis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan tentang kepribadian guru, bahwa kepribadian guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kehidupan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hal belajar bagi para siswa. Yang banyak dapat dipelajari oleh siswa dari seorang gurunya. Para siswa tersebut mampu menserap dengan baik segala sikap gurunya hingga meniru tingkah lakunya, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya.

Disini lah kompetensi kepribadian guru menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru karena sebagai seorang pendidik memang sudah seharusnya mempunyai kepribadian yang baik untuk menjadi contoh serta panutan bagi siswa (Agustin, 2019:22). Bukan hanya dalam pembentukan karakter namun kepribadian seorang guru juga berpengaruh terhadap suasana proses belajar siswa, yang pada akhirnya peserta didik bebas mengeluarkan pikirannya, pendapatnya serta mengembangkan kreativitasnya atau bahkan keterbatasan yang

Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8, No. 4, Oktober 2022, pp. 1133-1140

dialaminya dalam pengembangan pribadinya tanpa ada rasa takut (Pasa & Mahatma, 2021:290). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Tri Agustin dan Nafiah pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SD Negeri Margorejo mempunyai pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa (Agustin, 2019:26-28). Sehingga dapat dilihat bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai nilai-nilai yang positif bagi peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri, hal tersebut dapat dilihat dari semakin baik kompetensi kepribadian yang dikuasai guru maka akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kesuksesan suatu pendidikan itu sendiri. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rivaldy Ermansyah membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru memang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa siswa serta mengakibatkan peningkatan sebesar 0,860 pada konstanta 22,167. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis di mana thitung > ttabel yaitu 21,897 > 1,653920. Yang dimana hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter peserta didik itu sendiri (Ermansyah Rivaldy, 2021:220). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janantri Pasa dan Mahatma mengenai kepribadian guru dari perspektif siswa bahwa siswa mengharapkan seorang guru yang memiliki kepribadian yang tentunya baik sesuai dengan norma agama, sosial, hokum dan kebudayaan nasional karena kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh terhadap pengembangan karakter peserta didik sebab seperti slogan seorang guru bahwa guru digugu dan ditiru (Pasa & Mahatma, 2021:292) .

Dari penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti saat ini mempunyai kebaruan atau perbedaan yang dilakukan yaitu pada sistem pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilaksanakan. Oleh karena itu alasan penting dalam melaksanakan penelitian ini yaitu ingin meneliti lebih dalam mengenai kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa terutama saat pembelajaran jarak jauh. Perlu diketahui bahwa pendidikan bukan hanya tentang penumbuhan pengetahuan, tetapi harus seimbang dengan sikap dan perilakunya untuk menyiapkan siswa agar menjadi pribadi yang bertaqwa, berilmu, dan tentunya berakhlak mulia (Zuhroh, 2022:39). Dari sini seorang guru harus menguasai kompetensi yang akan mendukung kesuksesan pembelajaran siswa pada masa pandemi ini terutama dalam membentuk karakter siswa dan tentunya agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Jajat Sudrajat, 2020:101). Sebab kompetensi guru diperlukan untuk pengembangan dan demonstrasi perilaku pendidikan, tidak hanya sekedar mempelajari keahlian mengajar, tapi mengintegrasikan dan menerapkan keterampilan serta pengetahuan yang saling terkait dalam bentuk perilaku nyata karena kompetensi guru merupakan sebuah dasar terwujudnya pendidikan yang bermutu tertutama dalam pendidikan karakter karena karakter adalah kunci keberhasilan individu (Sutisna & Widodo, 2020:58).

Tujuan melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui apakah kompetensi kepribadian guru dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran jarak jauh serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini agar guru-guru mempunyai kesadaran yang tinggi bahwa kompetensi kepribadian guru memang mempunyai pengaruh yang penting dalam pembentukan karakter siswa terutama dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini dan guru-guru semakin menguasai kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru menjadi sebuah energi, perubahan, inspirasi, serta motivasi bagi guru untuk menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan

kompetensi sosial. Maka untuk sekarang pembentukan kompetensi kepribadian guru menjadi sebuah keharusan untuk dikembangkan (Zola & Mudjiran, 2020:91).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin menggambarkan secara detail dan mendalam mengenai kompetensi guru dalam membentuk pendidikan karakter pada sistem pembelajaran jarak jauh lalu adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi secara alami dari sumber data dan mendeskripsikan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SDS Kartika X-4 Jalan Temulawak IV No.7 RT 08/07, KPAD Cibubur, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022 dengan subjek penelitian yang peneliti ambil adalah Guru kelas 3 SDS Kartika X-4 Cibubur. Dengan jumlah siswa 21 siswa. Laki-laki sebanyak 9 siswa dan perempuan sebanyak 12 siswa.

Untuk memperoleh data pada penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif memerlukan beberapa teknik analisis data yaitu dengan mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang dilakukan secara langsung dilapangan, saat observasi peneliti mengamati berbagai peristiwa atau gejala yang terjadi sehubungan dengan tujuan penelitian (Kaharuddin, 2021:5). Setelah selesai melakukan observasi peneliti mulai melaksanakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Wawancara dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol kesehatan, wawancara dilaksanakan dengan langsung agar mendapatkan hasil yang lebih aktual. Untuk menambahkan sumber data bisa juga menggunakan sumber lainnya seperti artikel/jurnal, dan buku teori. Saat melakukan wawancara peneliti tidak lupa melakukan dokumentasi berupa rekaman suara dan pengambilan foto.

Selanjutnya proses yang dilakukan oleh peneliti adalah reduksi data. Reduksi data yaitu proses meringkas hasil pengumpulan data (Rijali, 2018:91). Lalu setelah selesai meringkas hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data yang dimana data disusun sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan akhir dalam analisis data yaitu menyimpulkan hasil analisis selama kegiatan penelitian (Rijali, 2018:94). Penarikan kesimpulan ini mempunyai tujuan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga memudahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kemudian setelah selesai mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti memeriksa keakuratan hasil pengumpulan data kepada dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam hal mengajar, kehadiran seorang guru diharapkan mampu menunjukan bahwa dirinya merupakan seorang yang professional dengan kompetensi yang dikuasainya. Dengan kata lain, guru yang memiliki kompetensi akan membuahkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu (Gunawan, 2020:17). Sebab kompetensi memiliki arti sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan, dan tentunya nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Yang dimana kompetensi merupakan dasar untuk mengetahui gambaran kualitas dari seorang guru, kompetensi harus mengambil contoh perilaku yang ditampilkan dalam situasi kerja seorang guru. Dengan contoh perilaku yang ditampilkan dalam situasi kerja guru

Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8, No. 4, Oktober 2022, pp. 1133-1140

inilah kompetensi kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa tentunya. Sebab sekolah adalah rumah kedua bagi peserta didik, yang dimana didalam kesehariannya siswa dapat melihat dan mencontoh dengan jelas kepribadian gurunya walaupun dalam pembelajaraan jarak jauh seperti ini. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus bisa mengkontrol sikapnya dalam melaksanakan proses pembelajaran atau pun dalam lingkungan sekolah. Namun bukan hanya dalam lingkungan sekolahnya saja tapi sebagai seorang guru dimana pun berada mampu mengkontrol sikapnya.

Sebab kompetensi kepribadian guru memiliki bagian yang berperan besar dalam menentukan menarik atau tidaknya seorang guru bagi siswa, dan tentunya bagi wali murid serta warga sekitar sekolah. Sebab dengan kepribadian seseorang dapat terlihat bagaimana guru tersebut membangun karakter seseorang menjadi pribadi yang baik atau buruk bahkan dengan hal itu dapat menentukan apakah seorang guru tersebut bisa membangun para peserta didiknya atau sebaliknya merusak masa depannya (Zola & Mudjiran, 2020:91). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 di SDS Kartika X-4 yang bernama Bu Nur beliau mangatakan bahwa dalam membentuk karakter siswa saat pembelajaran jarak jauh di SDS Kartika X-4 kompetensi kepribadian guru mempunyai peran yang penting. Kompetensi kepribadian guru saling berpengaruh dengan kompetensi-kompetensi lainnya namun dalam pembentukan karakter siswa memang kompetensi kepribadian guru adalah point utamanya. Dari pernyataan Bu Nur tersebut dapat dimengerti bahwa dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru selama pembelajaran jarak jauh ini guru-guru sebenarnya diharuskan untuk lebih menggali karakter siswanya apalagi dalam pembelajaran jarak jauh saat ini dapat menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran, memudahkan bagi guru dan tentunya siswa, menyenangkan, serta menarik bagi siswa (Aslam et al., 2021:50).

Bu Nur kembali menambahkan yaitu karena berperan penting dalam pembentukan karakter siswa disaat pembelajaran jarak jauh maka guru dituntut semakin mengembangkan kompetensi kepribadiannya dengan kreatif, kreatif bukan hanya dalam materi akademik saja namun kreatif dalam memberikan nilai-nilai karakter yang positif kepada siswa. Jadi siswa paham bahwa dua hal tersebut harus seimbang karena saling berpengaruh untuk kehidupan kedepannya. Dengan itu guru harus banyak mengikuti seminar ataupun pelatihan-pelatahin melalui online yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi sebagai seorang guru, yang utama kompetensi guru untuk membentuk karakter siswa dimasa pandemi covid-19 dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini. Disaat seperti ini guru harus semakin membangun karakter siswa, tentunya sebagai pendidik kita yang utama menjadi contoh bagi siswa dengan mampu menjadi teladan yang baik dalam hal apapun itu dengan tujuan utama untuk membentuk karakter siswa. Dari hasil wawancara Bu Nur memberikan salah satu contoh kecil dimasa pembelajaran jarak jauh seperti ini yaitu dengan menerapkan kepada siswa untuk tepat waktu masuk kedalam room zoom, contoh ini masuk kedalam pendidikan karakter disiplin. Namun tentunya sebagai seorang guru ketika mencontohkan untuk dispilin waktu, maka sebagai seorang guru kita harus bisa menerapkan terlebih dahulu kedalam diri sendiri untuk displin dalam hal apapun itu karena dengan seperti itu siswa kita juga pasti akan terbawa oleh kebiasaan dan kelakuan-kelakuan baik yang dilakukan oleh gurunya Dengan hal kecil seperti itu saja anak-anak akan mengerti bahwa kita harus menghargai waktu.

Dari hasil wawancara dengan Bu Nur juga memperoleh data bahwa sebagai seorang guru harus mencontohkan hal-hal sekecil apapun itu, karena kepribadian seorang guru memiliki pengaruh yang besar dan kuat dalam ruang lingkup kehidupan siswa. Bukan hanya itu tetapi

pendidikan karakter wajib diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran seperti metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan model pembelajaran. Salah satu contoh yang sering diterapkan untuk membentuk karakter siswa terdapat dalam model pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru yang disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga dengan model pembelajaran tersebut guru dapat menilai serta membentuk karakter siswa walaupun dalam keadaan pembelajaran jarak jauh. Bu Nur kembali memberikan contoh dalam model pembelajaran disaat jarak jauh seperti ini guru bisa membentuk kelompok belajar walaupun dalam pembelajaran jarak jauh, karena dengan kelompok belajar siswa sekalian belajar untuk bertanggung jawab untuk tugasnya masing-masing. Jadi ini yang dimaksud guru harus kreatif bukan hanya dalam materi saja namun dalam mengembangkan karakter siswa.

Maka hasil wawancara dengan Bu Nur sebagai guru di SDS Kartika X-4 dapat diperoleh data bahwa kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh saat ini mempunyai pengaruh dalam pembentukan karakter siswa karena kepribadian baik yang dimiliki oleh seorang guru dapat menjadi cerminan bagi peserta didik serta dapat mendorong siswa dalam pola berpikir, bertindak dan tentunya berprilaku yang sesuai dengan pendidikan karakter. Dan sudah pasti seorang guru yang dapat membantu membentuk karakter siswa pasti menguasai kompetensi kepribadian guru, karena guru digugu dan ditiru. Jadi jika ingin digugu dan ditiru oleh siswa, sebagai seorang guru harus menguasai kepribadian yang dapat mempengaruhi siswa untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri, bagi lingkungan sekitarnya dan bagi kehidupan masa depannya. Karena kepribadian baik yang dimiliki oleh seorang guru dapat menjadi cerminan bagi peserta didik serta dapat mendorong siswa dalam pola berpikir, bertindak dan tentunya berprilaku yang sesuai dengan pendidikan karakter. Terutama disaat pembelajaran jarak jauh seperti ini, pendidikan karakter harus sangat diperhatikan karena pendidikan karakter merupakan bekal peserta didik untuk masa depannya. Oleh karena itu seorang guru perlu menguasai kompetensi kepribadian guru, sebab berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivaldy Ermansyah yang menyatakan bahwa untuk bisa mencapai keunggulan serta kualitas bagi karakter siswa yang positif maka diperlukanlah kompetensi kepribadian seorang guru yang memadai sehingga dengan kompetensi kepribadian tersebut dapat memperbaiki kondisi karakter siswa untuk menjadi seseorang yang jauh lebih baik dalam sikap dan perilakunya (Ermansyah, 2021:219). Karena tidak dapat dipungkiri kalau ada saja peserta didik yang dengan adanya pembelajaran jarak jauh seperti tidak terkontrol dengan baik sistem belajarnya bahkan sikap dan perilakunya oleh kedua orang tua mereka, oleh karena itu disinilah kompetensi kepribadian guru dibutuhkan untuk kembali mengkontrol sistem belajar bahkan sikap dan perilakunya. Sebab sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Nur bahwa dalam menanamkan karakter di sekolah, guru merupakan faktor pendukung utama dalam pembentukan karakter siswa. Dengan terus menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik selama pembelajaran jarak jauh karena hal-hal tersebut bisa sangat berpengaruh terhadap peserta didik, walaupun sekecil apapun kebiasaan-kebiasaan baik yang kita tanamkan ke dalam diri peserta didik. Karena karakter seseorang dibentuk melalui kegiatan yang berulang secara terus menerus, hingga menjadi kebiasaan, yang pada akhirnya tidak hanya menjadi kebiasaan, tetapi menjadi karakter. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus menjadi tumpuan utama agar anak dapat menanamkan karakter yang baik hingga dewasa nanti.

Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8, No. 4, Oktober 2022, pp. 1133-1140

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter di SDS Kartika X-4 KPAD Cibubur, Jakarta Timur ini memang memiliki point utama dalam membantu peserta didik dalam pembentukan karakternya karena dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini bukan lah hal yang mudah dalam pembentukan karakter siswa oleh karena itu seorang guru perlu menguasai kompetensi kepribadian, dengan semakin menguasai kompetensi kepribadian seorang guru dapat membawa pengaruh nilai-nilai positif bagi peserta didik walaupun dalam keadaan jarak jauh seperti sekarang. Oleh karena itu kompetensi kepribadian guru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa saat pembelajaran jarak jauh saat ini. Pentingnya komptensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa disaat pembelajaran jarak jauh ini dikarenakan kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, sebab kompetensi kepribadian guru dapat membantu serta mendorong peserta didik dalam pembentukan karakternya bukan hanya itu saja bahkan dalam hal pola berpikir, bertindak serta tingkah lakunya pun dengan kompetensi kepribadian yang dikuasai oleh guru dapat mempengaruhi peserta didik yang dimana hal tersebut akan mempunyai peran yang besar terhadap kehidupannya masa depannya. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk semakin meningkatkan kompetensi kepribadiannya, terutama dalam keadaan pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Namun yang perlu di ingat bahwa dalam membentuk karakter siswa guru tidak bisa hanya memberi pemahaman saja namun guru harus memberikan contoh secara langsung dalam berinteraksi dengan siswa tentang bagaimana berkarakter yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Artinya jika seorang guru ingin membentuk karakter siswa, maka guru harus memulai dengan terlebih dahulu dengan menunjukkan karakter yang baik. Salah satu contohnya yaitu guru harus lebih berhati-hati dalam bersikap, dalam menjaga omongan sehingga akan menjadi lebik bijak dari setiap tindakan yang diambil (Wally, 2021:77). Terutama tindakan disaat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang yang dimana kita tidak bisa mengkontrol peserta didik secara langsung melainkan hanya dengan online yang dimana sebagai seorang guru perlu memahami kembali dari awal karakter-karakter peserta didik tersebut karena sudah pasti karakter peserta didik saat pembelajaran jarak jauh seperti ini berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka. Disinilah kompetensi kepribadian guru berperan penting serta mempunya pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa itu sendiri.

Daftar Pustaka

Agustin, I. T. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. *Education and Human Development Journal*, *5*(1), 21–31. https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1122

Ansori, W. L., Pramesti, V. A., & Diantoro, F. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Journal of Education and Religious Studies*, *1*(02), 40–46. https://bit.ly/3ng3K1d

Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, P. S., Zulherman, & Ampry, E. S. (2021). Internet User Behavior and Social Media in Learning. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, *526*(Icream 2020), 50–55. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.010

Ermansyah, R. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Karakter Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(1), 1–20. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1117

Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, *9*(1), 145–148. http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2290

Gunawan, I. G. D. (2020). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020*, 15–30.

Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(1), 100–110. http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb

Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 1–8. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489

Nababan, A. Y. M. R. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi. *Genta Mulia*, *XXXVII*(1), 113–118. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/561

Nurul Yaqin, A. D. (2022). *Role Model Guru Sebagai Asas Pendidikan Karakter*. *9*(1), 69–79.

Pasa, J., & Mahatma, M. (2021). Kepribadian Guru Dari Perspektif Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*(3), 288–294. https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2272

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. *17*(33), 81–95.

Riyadi, A. (2017). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, *15*(28), 52–67.

Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 58–64.

Wally, M. (2021). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, *1*(1), 75–86. https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/259

Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(2), 88–93. https://doi.org/10.29210/120202701

Zuhroh, F. (2022). Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 39–53.